



JOURNAL CIVIL CONNECTION Vol. 4, No. 1, 2025

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PROYEK PEMBANGUNAN PARKIRAN UNMA BANTEN

Agam Guntara¹, Rika Rahmawati², Sangiru Kasmu Suweka³, Rina Susanti⁴, Pijay Gumelar⁵, Yedi⁶

Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Mathla'ul Anwar Banten

Email : guntaraagam822@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Pembangunan Parkiran UNMA Banten” Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada suatu proyek merupakan upaya untuk melindungi pekerja agar lebih aman, sehat, sejahtera dan bebas dari kecelakaan kerja serta penyakit akibat bekerja terlalu keras serta terbebas dari pencemaran lingkungan untuk meningkatkan produktivitas. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek pembangunan tempat parkir Teknik Sipil UNMA Banten sudah tergolong baik. Kelengkapan alat keselamatan pekerja perlu dilakukan pengawasan secara ketat karena alat pelindung diri seperti helm, rompi, dan sepatu yang standar dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada pekerjaan. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang factor-faktor penunjang yang dapat mempengaruhi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek kontruksi kata kunci : “Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3 Pada Proyek Pembangunan Parkiran UNMA Banten.

1. PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai salah satu aspek perlindungan tenaga kerja memiliki peran yang besar dalam upaya meningkatkan produktivitas perusahaan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan bidang dalam konstruksi sipil wajib dilaksanakan dan diterapkan dalam proyek pembangunan. Menurut Mathis dan Jackson [1][2][3][4]. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan kontrol terhadap pelaksanaan tugas dari pekerja dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari Lembaga pemerintah maupun perusahaan dimana mereka bekerja. Program keselamatan kerja merupakan suatu bagian upaya perencanaan dan pengendalian proyek untuk pencegahan terhadap bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja, rusaknya material, peralatan ataupun konstruksi itu sendiri [5][6][7][8][9][10].

Secara umum Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) masih sering terabaikan pada proyek konstruksi. Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada suatu proyek merupakan upaya untuk melindungi pekerja agar lebih aman, sehat, sejahtera dan bebas dari kecelakaan kerja serta penyakit akibat bekerja terlalu keras serta terbebas dari pencemaran lingkungan untuk meningkatkan produktivitas seperti yang tercantum pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Hal ini dapat berjalan dengan baik apabila pihak-pihak yang bersangkutan dapat berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik dengan tujuan untuk mencegah kecelakaan kerja [11][12][13][14][15].

2. TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor yang paling penting dalam pencapaian sasaran tujuan proyek. Hasil yang maksimal dalam kinerja biaya, mutu, waktu tiada artinya bila tingkat keselamatan kerja terabaikan. Indikatornya dapat berupa tingkat kecelakaan kerja yang tinggi, seperti banyak tenaga yang meninggal, cacat permanen serta instalasi proyek yang rusak, selain kerugian materi yang besar [16].

tujuan utama kesehatan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah agar karyawan atau pegawai di sebuah institusi mendapat kesehatan yang seoptimal mungkin sehingga mencapai produktivitas kerja yang setinggi-tingginya. Sedangkan menurut Suma'mur (2006) menyatakan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu upaya perlindungan kepada semua potensi yang dapat menimbulkan bahaya. Hal tersebut bertujuan agar tenaga kerja atau orang lain yang ada di tempat kerja selalu dalam keadaan selamat dan sehat serta semua sumber produksi dapat digunakan secara efisien

[17].

Dalam suatu pekerjaan tentunya dapat ditemui berbagai macam bahaya dan resiko yang perlu untuk diketahui oleh pekerja dan bagaimana cara melakukan pencegahan bahaya tersebut agar selamat saat bekerja. Menurut Aditama (2006) bahaya merupakan aktivitas, situasi, kondisi, kejadian, gejala, proses, material dan segala sesuatu yang ada di tempat kerja atau berhubungan dengan pekerjaan yang menjadi atau berpotensi menjadi sumber kecelakaan. Secara garis besar, tiga kelompok bahaya atau resiko menurut Widarto (2008), yaitu:

1) Bahaya atau resiko lingkungan

Termasuk di dalamnya adalah bahaya -bahaya biologi, kimia, ruang kerja, suhu, kualitas udara, kebisingan, panas atau thermal, cahaya dan pencahayaan.

2) Bahaya atau resiko pekerjaan

Misalnya pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan secara manual, peralatan dan perlengkapan yang dipakai saat bekerja, getaran, faktor ergonomi, bahan atau material. Dalam industri makanan termasuk pula didalamnya tata letak peralatan dapur.

3) Bahaya atau resiko manusia

Kejahatan ditempat kerja, termasuk kekerasan sifat pekerjaan itu sendiri yang berbahaya, umur pekerja. *Personal Protective Equipment* (PPE), kelelahan dan stress dalam pekerjaan dan pelatihan.

Unsur-unsur penunjang kesehatan

1. Kesehatan jasmani

- a) Adanya makanan dan minuman yang bergizi
- b) Adanya sarana dan peralatan olahraga
- c) Adanya waktu istirahat
- d) Adanya asuransi
- e) Adanya sarana kesehatan atau kotak P3K (pertolongan pertama pada kecelakaan)
- f) Adanya buku panduan mengenai K3
- g) Adanya transportasi untuk kesehatan (mobil ambulan)

2. Kesehatan rohani

- a) Adanya sarana dan prasarana
- b) Penyuluhan kerohanian
- c) Adanya tata laku ditempat kerja

3. Kesehatan lingkungan

- a) Adanya tempat sampah yang memadai
- b) Adanya air yang memenuhi kebutuhan

- c) Adanya lingkungan alami
- d) Adanya pekerjaan kebersihan

Peralatan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

- a) Pakaian kerja las
- b) Helm kerja
- c) Kaca mata las
- d) Sarung tangan las
- e) Sarung tangan kerja
- f) Sepatu kerja las
- g) Sepatu kerja
- h) Baju wearpack
- i) Rompi kerja
- j) Masker kerja
- k) Sabuk pengaman kerja
- l) P3K

Sistem Manajemen K3

Sistem Manajemen K3 merupakan bagian penting dari sistem manajemen perusahaan yang bertujuan mengendalikan risiko terkait kegiatan kerja. Dengan begitu dapat terciptanya tempat kerja yang efisien, produktif, dan aman. Ditinjau dari aspek organisasi, sistem manajemen K3 jadi salah satu cara untuk mengontrol bahaya di tempat dan lingkungan kerja.

3 METODE PENELITIAN

Bagan Alir Metode Penelitian :

Agar penulisan sistematis dan terstruktur maka dibuat bagan alir (flow chart) seperti di perlihatkan pada gambar bagan alir di bawah ini.



Sumber : ISO 1028, 2003

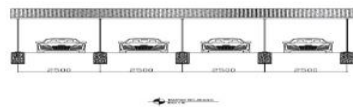
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Administrasi Proyek

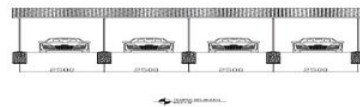
Data administrasi proyek pembangunan tempat parkir UNMA Banten adalah sebagai berikut.

- | | | | |
|----|---------------------|---|------------------------------------|
| a) | Nama Pekerjaan | : | Proyek Pembangunan Lahan Parkir |
| b) | Fungsi Bangunan | : | Tempat Parkir Kendaraan Roda Empat |
| c) | Jumlah Lantai | : | 1 (Satu) |
| d) | Luas Lahan | : | 40 m ² |
| e) | Luas Total Bangunan | : | 30 m ² |
| f) | Panjang Bangunan | : | 10 m ² |
| g) | Lebar Bangunan | : | 3 m ² |
| h) | Tinggi Bangunan | : | 3 m ² |
| i) | Pemilik Proyek | : | Mahasiswa Teknik Sipil |

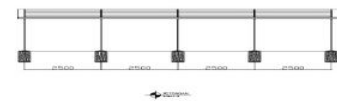
- j) Perencana : Rohmat Hidayatullah
k) Pengawas : Budi Nopriana
l) Pelaksana : M.Ridho Gumelar
m) Sumber Dana : Kelompok Penelitian Lahan Parkir
n) Nilai Anggaran : Rp. 26.602.000 -
o) Waktu Pelaksanaan : 30 Hari Kalender
p) Waktu Pemeliharaan : 10 Hari Kalender



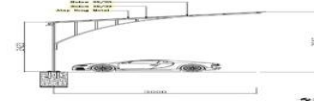
Sumber: Data Lapangan, 2023
Gambar 4.2 Tampak Depan



Sumber: Data Lapangan, 2023
Gambar 4.3 Tampak Belakang



Sumber: Data Lapangan, 2023
Gambar 4.4 Potongan



Sumber: Data Lapangan, 2023
Gambar 4.5 Tampak Samping



Hasil Data Pekerja

Identitas umum

Dalam penelitian ini identitas umum pekerja dari proyek pembangunan tempat parkir teknik sipil Unma Banten. Identitas umum pekerja meliputi identitas usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan durasi pengalaman kerja.

Tabel 4.1 Data Identitas Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	5
Perempuan	0
Jumlah	5

Sumber : Hasil Data Lapangan, 2023

Tabel 4.2 Data Identitas Usia

Usia	Jumlah
39 Tahun	1
45 Tahun	1
47 Tahun	1
58 Tahun	1
61 Tahun	1
Jumlah	5

Sumber : Hasil Data Lapangan, 2023

Tabel 4.3 Data Identitas Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah
SD	2
SMP	1
SMK/SMA	2
Jumlah	5

Sumber Hasil Data Lapangan, 2023

Hasil Pengamatan Pelaksanaan K3

Hasil wawancara dengan para pekerja proyek pembangunan Tempat Parkiran Teknik Sipil Unma Banten, maka di dapatkan hasil pengamatan pelaksanaan K3 berupa penerapan K3 yang dilaksanakan di lokasi proyek. Berikut rincian jawaban dan penjelasan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Tabel 4.5 Identifikasi resiko dan bahaya

No	Identifikasi Resiko dan Bahaya	Dilaksanakan Ya/Tidak √/x
1	Selama berlangsungnya kegiatan proyek ini pernahkah terjadi kaki/tangan pekerja yang tergores?	√
2	Selama berlangsungnya kegiatan proyek ini pernahkah terjadi pekerja yang tertimpa bahan material?	X
3	Selama berlangsungnya kegiatan proyek ini pernahkah terjadi pekerja yang tersetrum aliran listrik?	X

Sumber : Data Lapangan, 2023

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dan hasil dari analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Faktor yang memberikan pengaruh terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan tempat parkir Teknik Sipil Unma Banten adalah faktor manusia, faktor lingkungan, faktor peralatan.
2. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan tempat parkir Teknik Sipil Unma Banten semua pekerja melakukan penerapan kurang baik.
3. Manfaat pembangunan tempat parkir Teknik Sipil Unma Banten bertujuan

untuk memberikan tempat atau lahan parkir bagi kendaraan dan menunjang kelancaran lalu lintas di area tersebut.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembangunan tempat parkir Unma Banten, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Pengawasan sangat diperlukan khususnya didalam pengawasan proyek pembangunan tempat parkir Teknik Sipil Unma Banten. Dan dipastikan semua menggunakan APD lengkap.
2. Kurangnya penerapan pada proyek pembangunan tempat parkir Teknik Sipil Unma Banten. Tidak meliputi penetapan kebijakan K3, perencanaan K3, peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3.
3. Untuk menunjang kelancaran lalu lintas diarea arkir Teknik siil Unma Banten, diperlukan petugas parkir untuk mengatur keluar masuk kendaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Rizky, Z. Hakim, S. Setiyowati, and A. G. Pratama, “Implementasi metode Analitical Hierarchy Process (AHP) Untuk Pemilihan Perangkat Desa di Mandalasari Kabupaten Pandeglang,” vol. 09, 2024.
- [2] J. Jihaduddin, V. A. Prianggita, and R. Rizky, “Implementation of core values for quality assurance strategy at Mathla ’ ul Anwar University , Banten,” vol. 3, no. June, pp. 1–7, 2024.
- [3] R. Rizky, Z. Hakim, and A. M. Yunita, “Development of the Multi-Channel Clustering Hierarchy Method for Increasing Performance in Wireless Sensor Network,” vol. 23, no. 3, pp. 601–612, 2024, doi: 10.30812/matrik.v23i3.3348.
- [4] R. Rizky, S. Setiyowati, Z. Hakim, A. G. Pratama, and A. Mira, “Implementasi Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk penentuan Wali Kelas Berdasarkan Prestasi Guru Pada SMAN 6 Pandeglang,” vol. 09, pp. 277–283, 2024.
- [5] S. Wijaya *et al.*, “Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jawa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla’ul Anwar Banten,” *J. Dharmabakti Nagri*, vol. 1, no. 3, pp. 133–139, 2023, doi: 10.58776/jdn.v1i3.81.
- [6] A. M. Yunita, A. H. Wibowo, R. Rizky, and N. N. Wardah, “Implementasi Metode SAW Untuk Menentukan Program Bantuan Bedah Rumah Di Kabupaten Pandeglang,” *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 5, no. 3, pp. 197–202, 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i3.835.
- [7] I. Fatahillah, R. Rizky, and Z. Hakim, ““ Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Web Menggunakan WhatsApp Gateway di SMKN 4 Pandeglang , ”” no. 2, 2023.

- [8] R. Rizky and Z. Hakim, "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kader Terbaik Di Puskesmas Cisata Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Berbasis Web," vol. 12, no. 2, 2023.
- [9] E. N. Susanti, R. Rizky, Z. Hakim, and S. Setiyowati, "Implementasi Metode Simple Additive Weighting untuk Menentukan Penerima Bantuan Rumah Tidak Layak Huni pada Desa Cikeusik," vol. 08, pp. 287–293, 2023.
- [10] A.-A. Jenaldi, R. Rizky, N. Nailul Wardah, and J. Sistem Informasi Fakultas, "Sistem Informasi Kontrol Stock Barang Dengan Metode K-Means Clustering Pada Cv," vol. 12, no. 2, p. 2023, 2023.
- [11] R. Rizky, Z. Hakim, A. Sugiarto, A. H. Wibowo, and A. G. Pratama, "Implementasi Metode Simple Additive Weighting Untuk Pemilihan Benih Padi Di Kabupaten Pandeglang," *Explor. J. Sist. Inf. dan Telemat.*, vol. 13, no. 2, p. 110, 2022, doi: 10.36448/jsit.v13i2.2785.
- [12] R. Rizky, S. Setiowati, E. nurafliyan susanti, A. heri wibowo, F. Teknologi dan Informatika universitas Mathla, and ul Anwar Banten, "Sistem Pakar Minat Bakat Atlet Baru Pada Mata Lomba Aeromodelling Dengan Menggunakan Metode Certainty Factor," vol. 11, no. 1, 2022.
- [13] R. Rizky, Mustafid, and T. Mantoro, "Improved Performance on Wireless Sensors Network Using Multi-Channel Clustering Hierarchy," *J. Sens. Actuator Networks*, vol. 11, no. 4, p. 73, 2022, doi: 10.3390/jsan11040073.
- [14] A. Kurniawan, R. Rizky, Z. Hakim, and N. N. Wardah, "PENERAPAN METODE FORWARD CHAINING DALAM SISTEM PAKAR DIAGNOSIS KERUSAKAN KULKAS DI CV . SERVICE GLOBAL TEKNIK," vol. 5, no. 1, pp. 1–8, 2016.
- [15] R. Rizky, M. Ridwan, and Z. Hakim, "Implementasi Metode Forward Chaining Untuk Diagnosa Penyakit Covid 19 Di Rsud Berkah Pandeglang Banten," *J. Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–4, 2020.
- [16] R. Rizky, J. S. Informasi, F. Informatika, and U. Mathla, "Pencarian Jalur Terdekat dengan Metode A*(Star) Studi Kasus Serang Labuan Provinsi Banten 1)," no. November, 2018.
- [17] Z. Hakim and R. Rizky, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Pembuatan Paspor Di Kantor Imigrasi Bumi Serpong Damai Tangerang Banten Menggunakan Metode Rational Unified Process," vol. 6, no. 2, pp. 103–112, 2018.